

## ABSTRAKSI

**Dwi Putri Setianti. 110010360. Tahun 2006. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Penyesuaian Diri Menantu Perempuan terhadap Ibu Mertua. Skripsi.**

Tahun-tahun awal perkawinan biasanya pasangan banyak menemukan hal-hal baru. Pada masa ini tidak jarang sering muncul beberapa masalah, sehingga dibutuhkan adanya penyesuaian. Menurut Purnomo (1994: 8) penyesuaian tidak pernah ada habisnya selama hidup. Penyesuaian dilakukan terus selamanya, karena yang kita hadapi setiap hari tidak ada yang sama dengan hari kemarin, selalu saja ada perubahan walau sedikit. Penyesuaian yang lain disamping terhadap pasangannya adalah penyesuaian seksual, penyesuaian pada keadaan ekonomi, dan kepada ipar serta mertua. Hubungan antara ibu mertua dengan menantu perempuan telah diidentifikasi sebagai hubungan yang banyak mengalami konflik daripada sekian banyak hubungan dalam keluarga *extended*. Menantu dituntut untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan kehidupan mertua karena dianggap lebih berpengalaman atau lebih lama hidup berkeluarga. Hal ini diharapkan terjadi sebab yang muda lebih fleksibel dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan situasi-situasi baru dibandingkan dengan yang lebih tua. Penyesuaian diri menantu perempuan terhadap ibu mertua sangat diperlukan, karena hal ini akan berdampak pada kualitas hubungan antara menantu perempuan dan ibu mertua. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang dinamika penyesuaian diri menantu perempuan terhadap ibu mertuanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatoris. Design penelitian yang digunakan adalah design multikasus holistik, dengan alat pengumpul data berupa wawancara, observasi, dan arsip yang berupa tes Wartegg. Teknik analisa data yang digunakan ialah *Explanation Building* (Pembuatan Penjelasan) dan *Pattern Matching* (Penjodohan Pola).

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan gambaran tentang bagaimana dinamika menantu perempuan dalam menyesuaikan diri dengan ibu mertua serta pentingnya penyesuaian diri bagi menantu perempuan. Penyesuaian diri ini juga dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: stereotipe tradisional, usia menantu perempuan, lamanya masa pacaran, dan latar belakang keluarga. Penyesuaian diri juga diindikasikan dengan kemampuan menjalin hubungan baik dengan ibu mertua, kemampuan dalam mengendalikan emosi dan perilaku, Kemampuan dalam berkomunikasi secara intens dengan ibu mertua, serta adanya kebahagiaan personal. Saran menyangkut hasil penelitian yang dapat diberikan ialah untuk hendaknya menantu perempuan lebih bisa memperbanyak intensitas komunikasi dengan ibu mertuanya agar dapat menjalin hubungan yang harmonis, untuk ibu mertua agar dapat menyesuaikan diri dengan kehadiran menantu perempuannya, serta bagi suami adalah agar suami dapat menjembatani hubungan antara istri dengan ibunya, agar terjalin hubungan yang harmonis antara menantu dan mertua.